

XII. TRANSPORTASI di Jepang

Shinkansen



Untuk mengembangkan sistem transportasi yang sangat besar Jepang belajar dari sejarah. Pada tahun 1968 Jepang telah mengalami Restorasi Meiji dan sebuah pemerintahan baru didirikan . Pemerintahan baru ini diharapkan dapat memodernisasikan Jepang pada garis yang sama seperti Eropa dan Amerika. Mereka mulai menciptakan dan membangun kembali industri kemudian membangun rel-rel kereta api. Rel kereta api pertama kali dibuka estela empat tahun revolusi (1872) antara Tokyo dan Yokohama. Estela itu dalam jangka waktu yang pendek Kira-kira lima tahun, hampir semua kota-kota di Jepang dihubungkan dengan rel-rel kereta api. Kemudian untuk jangka waktu yang panjang rel kereta api mempunyai arti yang Sangat penting dalam membantu perkembangan industri.

Mobil-mobil pertama kali dilihat di jalan-jalan pada sekitar tahun 1919. Pada waktu itu,

mobil-mobil dipasang di Jepang dari bagian-bagian yang diimpor dari Amerika , tetapi bersamaan dengan kemajuan teknologi manufaktur automotik Jepang sendiri, tahun-tahun produksi pembuatan kendaraan di Jepang dimulai, meningkat dari tahun 1935. Kota-kota besar seperti Tokyo dan Osaka penuh dengan mobil. Untuk keperluan jarak jauh rute-rute Shinkansen dikembangkan dan tahun 1982 Tohoku Shinkansen dan Jitsu Shinkansen ditambah untuk menghidupkan Tokaido Shinkansen. Selain itu rute-rute jarak pendek melayani kota-kota utama yang berarti transportasi Sangay diperlukan orang untuk bepergian, bekerja, dan sekolah.

Berbagai macam masalah timbul bersamaan dengan perkembangan transportasi, meningkatnya jumlah kecelakaan, kegaduhan, polusi udara, kemacetan lalu-lintas, semua ini menjadi Sangat serius. Daerah yang penuh kereta api di kota-kota besar di pagi hari dan malam hari juga menjadi masalah. ANSI yang diambil untuk memperbaiki situasi hadala dengan menciptakan bunyi palang kereta api sepanjang jalan bebas dan mendirikan emisi tetap untuk knalpot mobil. ANSI ini akan diteruskan untuk masa mendatang seperti Sekarang.

Kerete Api (Densha)



Di dalam Densha



Kereta api secara formal dibuka di Jepang pada tahun 1872. Kereta api Nasional Jepang (Kokutetsu) yang telah dioperasikan selama 114 tahun ingá tahun 1987 membentuk inti dari pengoperasian kereta api di Jepang. Selanjutnya Kokutetsu telah diprivatisasi dan pada saat ini dibagi menjadi 6 perusahaan kereta api yang terpisah. Termasuk pula penumpang dan perusahaan pengangkutan peti kemas (muatan), hal ini mencakup The Eastern Japan (JR East), The Central (JR Tokai), dan Western Japan Railway Company (JR West).

Jumlah penumpang yang menggunakan JR East setiap hari di stasiun Shinjuku, yang merupakan stasiun terpadat, dilaporkan 680.000 orang. Jalar lalu lintas kereta api swasta di daerah Tokyo, Kyoto, Osaka, dan Kobe juga berkembang pesat. Sebagai tambahan, jalar bawah tanah untuk sistem subway di dalam kota besar terus berkembang setiap tahunnya. JR telah memiliki 2000 Km jalar, termasuk jalar Shinkansen sementara jalur swastanya mencapai 6.600 Km, yang melintasi negara tersebut.

Bus



Jalanan di Jepang hampir 100% permukaannya dari jalan nasional dan jalan biasa telah dibeton. Situasi yang nyaman bagi mobil. Seluruh negeri telah tersebar rute jalur bus. Karena lebih murah menggunakan bus daripada kereta, berkembang pula sejumlah masyarakat yang menggunakan jasa bus Express untuk bepergian di dalam negeri. Kelas mewah pun kemudian muncul, beberapa diantaranya bahkan memiliki ruangan yang membuat penumpang nyaman dalam perjalanan sambil menikmati karaoke pada saat yang sama, sebagai contoh. Bus-bus ini telah terbukti terapan untuk pariwisata pegawai perusahaan.

Hampir 30 tahun yang lalu mayoritas peti kemas dibawa dengan menggunakan jalur kereta. Namun pada saat ini sebagian besar peti kemas dibawa melalui jalan. Truk-truk besar bepergian antara daerah produksi dan daerah konsumen siang dan malam. Kemudian, sejak pengangkutan peti kemas Express menangani paket-paket kecil yang dapat tiba pada tujuan dengan cepat, mereka menyediakan jasa yang membuat rata-rata konsumen merasa mereka tidak bisa apa-apa tanpanya.

Penerbangan



Ketika bepergian dari Tokyo menuju Osaka pada saat ini, satu dari dua pemikiran tentang pilihan yang akan diambil apakah akan menggunakan pesawat terbang atau menggunakan shinkansen. Hal ini dikarenakan adanya sedikit perbedaan pada waktu tempuh yang diperlukan dan banyaknya ongkos pada saat yang sama. Bagaimanapun ketika bepergian menuju tempat yang sangat jauh, seseorang dihadapkan pada pilihannya untuk menggunakan kapal terbang dengan biaya yang lebih besar tetapi waktu yang cepat atau menggunakan kereta yang memerlukan waktu lebih lama tetapi memungkinkan penumpang untuk menikmati pemandangan dari jendela kereta.

Ada banyak bandar udara di seluruh Jepang. Maskapai penerbangan utama terdiri dari

Japan Air Lines, All Nipón Airways, Japan Air System, South-West Air Lines, dan Air Nipón, diantaranya yang lain. Jumlah total pesawat terbang sekitar 3000 pesawat, berarti ketika ada satu pertimbangan untuk menambah satu rute internasional, langit di atas jepang telah penuh. Pada tahun 1994, bandar udara pertama yang dikelilingi air telah selesai dibangun. Bandara Internasional Kansas.